Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access use#pd-us-google

Digitized by Google

89-946108

15

Njoo, Cheong Seng

Nona Olanda sebagi Istri Tionghoa

„PENGIDOEPAN" KA 1

15 JANUARI, 1925

Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

CLAD
PL
5089
.N54
N69
1925a
cop. 2

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

nasaken satoe penghidoepan jang separo mati. Saja soeda pikir, saja bakal tida sanggoep pikoel itoe kadoeka'an, barangkali kaloe itoe tempo dan itoe perkara terdjadi, saja tjoema bisa pili satoe djalan boeat saja ringanken itoe kasengsara'an dengen kematian.

Diana, ada satoe nona jang pendiam dalem maná ada terselip keangkoean dari satoe prempoean jang terhormat. Ia sedikit sekali batjara, sebab ia tida soeka omongken perkara-perkara jang tida bergoena; djoega ia pande sekali hematken perkata'annja dengen berlakoe, tida goenaken doea perkata'an kaloe satoe soeda tjoekoep.

Toch ia ada poenja banjak sobat, siapa ada soeka dan hormatin padanja. Ia poenja moeka jang permei dan terang, jang selaloe kliatan berseri seri, ada membangoenken orang poenja kasenengan hati. Ia poenja kelakoean jang sopan dan lemas, membikin orang diingetken bahoea ia ada berhadepan pada satoe prempoean sedjati, pada siapa kita haroes taro kahormatan tinggi.

Dari ia poenja gerak-gerakan jang tetep, ada menjataken ia tida bisa berboeat sembarangan hanja lakoeken apa jang pasti, kaloe satoe kali ia soeda terdjoen kedalem satoe perkara, nistjaja ia soengken aken taris kombali.

Barangkali sebab dari ini tabiat, maka sabe-loen lakoeken apa-apa lebi doeloe ia soeda pikir itoe perkara sampe mateng; pikir dan pikir baroelah berboeat.

Maski sedikit adanja perkata'an jang kloear

dari moeloetnja, dipendengeran ada kadengeran meresep dan merdoe; ia roepanja taoe tjara bagimana boeat atoer dan bikin rapi itoe barisan omongan soepaja bisa manjoekain orang. Ia soeka sekali bertentangan pada maksoed sendiri boeat goena lain orang poenja kasenengan, satoe tabiat jang haroes dihargaken.

Dalem mendjaga kahormatan diri, Diana anggep ada sama perloenja sebagi mendjaga ia poenja djiwa, tapi Diana boekan ada itoe prempoean Blanda jang anggep segala perkara tetek bengek merendaken dirinja, teroetama ia ada saorang jang tida pandeng kebangsa'an tapi kasopanannja. Itoelah ada satoe perkara bisa kedjadian tentoe, bahoea kaloe ada satoe perkara bisa meroeboeken ia poenja kahormatan nistjaja ada berarti roeboenja ia poenja djiwa.

Orang belon perna perhatiken Diana begitoe djaoe, sebab sebagian dari mari tjoema pandeng ia dilahir, jaitoe dari kaeilokannja dan kemanisannja, jang bikin orang lelaki djadi selamanja tergila-gila. Saja ada saorang jang memandeng prangi lebi besar dari paras, saja hargaken priboedi lebi agoeng dari keilokan, dan sebab inilah membikin ia sanget meresep dihati saja.

Saja kira ia lebi pantes idoep sebagi satoe prempoean Tionghoa dari satoe prempoean Olanda; ia sama sekali kliatan tida tjotjok dengen segala kagenitan dari gadis-gadis temennja, dan selamanja tida moefakat sama tingka tengiknja le-

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

laki lelaki bangsanja jang bikin prempoean sebagi temen kaplesiran; ia belon perna berdansa lebi dari 1 kali 1 boelan, dan kaloe ia moesti berdansa, nistjaja itoe ada sebagi satoe kamoestian. boekan dari ia kliwat seneng sama itoe. Ia poenja kasoeka'an jang teroetama jalah maenin piano sama lagoe-lagoe klassiek jang merdoe dengen djari-djarinja jang moengil.

Jang teroetama sanget menarik hati saia, adalah Diana poenja mata jang berwarna blaoe dan tadjem, djoestroe pada mata itoe ada mengoendjoeken tanda-tanda dari katoeloesan hati jang besar.

Pada sahen sore dengen berpakean rok poeti jang tipis, ia ada doedoek diloear roemah di blakang djaroedji dengen membawa boekoe atau bawa krandjang boeat lakoeken pakerdja'an prempoean, selagi mana saia ada doedoek diloear roemah, boeat toenggoe datengnja tante post jang nanti anterin soerat-kabar boeat hiboerin saia di waktoe nganggoer. Kita orang saling poera-poera tida tao, saling tida perhatiken, hanja berboeat apa jang kita ingin aken goena diri sendiri, toch pembatja, kita ada sanget krasan dan belon perna masoek kedalem sampe matahari bilang: „Tjoekoeplah kau bergadang" dengen ia poenja mengilang diselat-selat goenoeng dan bikin doenia berada dalem kagelapan.

Sabelonnja makan malem, nistjaia saia dapet denger soeara-soeara merdoe dari piano jang ia sengadja boenjiken. Kaloe saia dengerin itoe

dengen penoe perhatian, saia rasaken diri saia djadi kosong dari kasoenjian, seperti djoega saia idoep dalem satoe doenia dari bajangan.

Paginja, selagi matahari naik separo tinggi dari djoeroesan timoer, Diana dan saia saling berdiri dimoeka pintoe zonder taoe dengen maksoed apa, dan kamoedian dengen tida bersama-sama kita brangkat boeat trima pladjaran dari kita poenja goeroe dalem satoe roemah sekola. Kita orang satoe waktoe kloear dari roemah dalem bersama'an tempo, tapi kita orang berdjalan langsoeng zonder ambil perhatian satoe dengen lain, kaloe ia berdjalan disamping djalanan kiri, nistjaia saia djalan disamping djalanan kanan dan begitoe poen sebaliknja. Kita orang saling tida bisa tebak masing-masing poenja perasa'an, bahoea dalem itoe kasoenjian dan rasa maloe-maloe ada terselip satoe perasa'an agoeng dan saling menghormat.

Djoestroe itoelah ada satoe hiboeran boeat saia, seperti saia taoe roepanja ia mengerti perasa'an saia jang agoeng; maski saia boekan ada saorang jang bisa bade orang poenja paras, toch sedikitnja saia dapet prasat bahoea ia ada ambil perhatian tentang apa saia ada berboeat, sembari begitoe kliatan ada apa-apa jang menarik ia poenja hati.

Kira-kira 9 boelan kita mendjadi tetangga, pada satoe pagi di hari Senen, saia tida inget tanggalnja kapan, kita zonder dapet doega satoe apa, tela bebentrokan selagi masing-masing kloear dari roema kerna boeroe-boeroe. Menoeroet

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

adat sopan, kita orang moesti menghormat satoe dengen lain, dan djoestroe ini ada koeadjibannja orang prempoean jang haroes moelain, maka Diana tela kasi manggoetan dengen kikoek, tapi itoe belon sebrapa bila maoe di bandingken dengen bengongnja hati saja waktoe membalesin boeka topi.

Diem diem kita orang saling toekar perasa'an dengen mata dan gerakan, sesoeda begitoe zonder saja dapet taoe ia berboeat apa kamoedian, saja sendiri moesti pikoel kasengsara'anja hati waktoe saja berada dalem kamar sendiri.

Waktoe kita orang soeda menika dan kata padanja dengen bernapsoe dalem kita poenja honey-moon di Tosari: „Bagimana seblas boelan kau bikin saja bersengsara Diana, dengen kau poenja kelakoean begitoe pendiam dan angkoe?" Diana sambil tempelken kepalanja didada saja menjaoet sambil dengen satoe tangannja maenin saja poenja pipi: „Bagimana kau bisa bilang begitoe kaloe kau taoe saja sendiri bersengsara lebi besar dari kau. . . . ?"

Pembatja, ma'afken saja, kaloe saja moesti toetoerken djoega, bagimana itoe waktoe saja lantas pelok dan tempelken saja poenja bibir dibibirnja jang berwarna mera dengen penoe ketjinta'an. Ini penghidoepan saja rasaken sanget manis dan meresep, saja poenja babroentoengan sekarang tela tersera ditangannja itoe prempoean jang saja tjinta dengen hati dan njawa, lebi besar dari djiwa sendiri. Itoe wak-

toe bagi saja tida ada doea machloek lebi agoeng dari marika, siapa boekan laen jalah pertama I b o e jang lahirken saja dan saja tjintain dia sebagi toelang anggota, jang laen D j a n a jang saja tjintain seperti ratoe dari penghidoepan saja.

* * *

Doenia ini nanti djadi soenji, bila manoesia idoep dengen zonder pengaroe katjinta'an. Saja sendiri tida mengerti, waktoe saja djoempain temen temen saja jang kliatan ada membentji pada segala tjerita Romance, padahal tida ada boekoe lebi meresep dan lebi enak dibatjanja, dari satoe tjerita pertjinta'an.

Tentoe sekali saja moefakat kaloe orang toedjoeken itoe pada pertjinta'an tjaboel, tapi kaloe orang maoe singkirken tjerita pertjinta'an soetji, njatalah dalem isinja bibliothiek nanti djadi koerang manisnja. Tjarilah antero boekoe dari segala bahasa, dan berapa persen djoemblanja tjerita romance dan lain-lain tjerita, saja pertjaja tida koerang dari 80 % dan barangkali djoega 80% djoemblanja pendoedoek doenia jang gemer sama itoe.

Kaloe dalem pengidoepan ini tida ada pertjintaan, saja rasa pengidoepan doenia tida madjoe terlaloe djaoe. Saorang lelaki jang lagi memboeroe pengetaoean, ia rasaken dirinja broentoeng apabila ia bisa kasi oendjoek dihadapannja saorang prempoean jang ia tjinta, seperti djoega saja seringkali merasa bangga dengen oendjoek pakerdja'an saja sebegi satoe

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

penoelis dari banjak boekoe romance Melajoe jang selaloe saja pili boeat goenanja saja poenja nama.

Diana, maskipoen tida 'gitoe paham dalem bahasa Melajoe, toch ia soeda batja sa'anteronja saja poenja boekoe dengen saben saben bikin saja sebagi satoe „Talking Dictionary", sasoeda batja masing masing boekoe, atjapkali ia soeka bilang pada saja, bagimana broentoeng dirinja nanti merasaken bila dalem oesia toea, saja nanti soeda bisa koempoel ratoesan dari saja poenja boekoe karangan sendiri; harepan lebi besar dari itoe ia kapengin saja bisa djadi satoe Romanticist sebagi Alexandre Dumas Fills, Dramatist sebagi Shakespeare, dan penjair sebagi Longfellow. Waktoe saja goleng kepala dengen membilang, saja tida ada poenja kepandean begitoe tinggi, ia tela menjentak „Boeat sampe pada kamenangan tida ada perkataan moestail."

Sebab ketarik oleh perasaan tjinta begitoe besar, saja anggep diri saja lebi bangga boekoe saja terbatja oleh satoe D i a n a dari pada 1000 pembatja jang laen.

Helaas, pembatja, bagimana seneng waktoe ini toelisan ditoelis, seperii djoega saja loepa, bahoea itoe djembatan saja moesti menjebrang ada penoe dengen doeri-doeri kebangsaan jang sanget berlaenan, saoepama seperti aer dan minjak, paling tjilaka lagi kadoea orang toea dan familie dari kita ada itoe orang² siapa idoep dengen memegang koekoe sama ia orang poenja

kebangsaan, saolah-olah kematian tida bisa kiserken perasahan agoeng itoe.

III

Belon ada satoe komidi Opera lebi bagoes dari itoe Italiansche Opera, boekan heran ia poenja pertoendjoekan jang pertama, tela membikin antero korsi dari itoe bangsal padet sama penonton; begitoe gemer orang ingin saksiken itoe pertoendjoekan sampe kartjis boeat pertoendjoekan loesa, ini hari soeda terdjoeal habis, hingga moesti didjoeal boeat kartjis goena hari jang laen.

Saja moesti beli kartjis lima hari dimoeka boeat nonton pertoendjoekan Julius Caesar, sedeng soepaja saja tida dihoekoem moesti nonton berdiri saja tela beli satoe korsi di barisan katiga dari moeka.

Boeat tida dikataken orang Tionghoa ada bangsa jang koprot dan sembarangan, itoe malem saja tela berpakean jas dan tjelana item; kaloe saja ada bangsa Olanda saja boleh sedikit tjhin-tjhay, sebab ia terkenal soeda mengerti banjak adat sopan, tapi sebab saja ada bangsa Tionghoa, maka saja moesti kasi oendjoek, bahoea itoe bangsa jang sekean lamanja tidoer poeles sama kasopanannja jang toea dan agoeng, poen bisa tiroe kasopanan Barat selagi bertjampoeran bersama marika.

Saja dateng percies djam 9, waktoe saja masoek antero korsi soeda djadi padet sama penonton. Atas pertoeloengannja saorang pendjaga, saja dianterin ka saja poenja tempat

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

jang saja soeda minta. Zonder perhatiken kanan, keri saja laloe doedoek sambil hendak memboeka programma jang saja dapet trima boeat dapet taoe, siapa bakal pegang rol Caesar, Brutus, dan Marcus Antoninus, jang dalem itoe lelakon ada paling penting, dengen keadaan begitoe saja tida taoe, siapa bakal djadi saja poenja temen ngobrol.

Dengen tida sengadja saja moesti menengok kasamping keri, dimana ada doedoek satoe nona jang bikin saja djadi bengong. Waktoe ia meliat saja, ia laloe memanggoet dengen mesem, kasi oendjoek moeka jang permei; saja samboet manggoetan itoe dengen hormat.

Kaloe semoea orang, itoe tempo, perhatiken pada saja, nistjaja ia dapet liat itoe moeka iang goemeter, kerna saja sanget nervous. Diana, jala itoe nona pembatja, roepanja dapet liat ini dan dengen kainginan boeat girangken saja ia moelai berkata dengen merdoe:- „Kau teritoeng dateng paling blakang toean, boekantah semoea korsi soeda penoe...?"

„Saja soeda sengadja ambil besproken-plaat Nona, sebab saja tape saja dateng laat. Bagimana rame ini malem! Kau bersendirian..?"

„Oh.....ja. Papa tida idzinken saja nonton s'lagi saja kliwat ingin aken saksiken ini pertoendjoekan, jang katanja ada penoe dengen kagenitan. Ini malem saja bakal poelang diroemanja saja poenja tante....."

Saja taoe, bahoea ia nonton ini malem dengen diloear taoenja ia poenja orang toea de-

ngen terbantoe oleh ia poenja tante, tapi selagi saja oendjoeken troesa tjampoer itoe perkara, djoega sedikitnja saja tida ada ambil perhatian, roepanja ia djadi menjesel oetjapken ini dan sambil memandeng saja poenja moeka dengen maloe ia berkata:- „Bagimana kadjoesta'an ini malem bikin renda diri saja dimata kau toean....."

Saja ampir tida taoe moesti omong apa boeat senengin ia poenja hati. Sebab terpaksa moesti mendjawab lebi lekas saja soeda kata padanja: „Kaloe kau maoe ma'afken saja, biarlah saja anggep Papa kau paksa kau berdjoesta, sebab tida toeroetin kau poenja niatan jang pantes....."

Ia bersenjoem dengen moeka terang, seperti maoe oendjoek perasahan trima kasinja jang saja ada begitoe moelia bikin ilang ia poenja kakeselan. Boekan sadjah difihak saja, ia sendiri kliatan goembira dengen ini pertemoean pertama jang bisa bikin kita djadi doedoek berendeng dan laloeasa omong-omong. Begitoe besar kita kasi oendjoek kita poenja perasa'an, berapa orang soeda ketarik boeat ambil perhatian, dan perhatian itoe ada lebi besar bila ia dapetin bahoea saja ada saorang Tionghoa jang lagi bitjara dengen goembira sama itoe gadis, jang kaeilokannja ada menggioerken dalem itoe theater.

Toch waktoe Diana dapet liat itoe, kliatan tida sekali merasa kikoek dan merasa dirinja renda dengen poenja saja sebagi kawan; saja taoe ini, tapi boeat ingin taoe lebi terang ia

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

poenja perasahan, saja bitjara padanja dengen soeara lema:- „Nona, liatlah marika poenja perhatian; apatah marika tida nanti tjela kau dengen omong setjara begini pada saja...?

Ia memandeng saja dengen heran, dan ini saja lebi doeloe tela doega: „Kenapa kau? Oh....." Ia tertawa. „Sobatkoe, djangan pandeng renda diri sendiri, tjoema orang jang berpengataoean tjoepat sadjah bisa pandeng kebangsa'an, tapi tentoe tida pada orang-orang jang terpladjar. Kaloe laen orang bener ada pandeng kita dengen gandjil, biariah ia boleh berboeat begitoe, tapi apatah itoe ada tjoekoep besar mengganggoe kita poenja kasenengan, selagi kita orang ada merasa enak berlakoe begini....?"

Saja ampir sadjah ingin berloetoet dan tjioem ia poenja tangan jang poeti sebagi saldjoe, dengen meliat itoe barisan omongan jang kloear dari moeloetnja jang ketjil dideket mana ada terhias oleh bibir jang mera terapit oleh doea pipi jang berwarna sedikit merah kerna bedak. Saja tida bisa oetjapken itoe dengen perkata'an, hanja saja oendjoek terangnja saja poenja moeka, bangganja saja poenja hati, dan itoe perkata'an „Trima kasi" saja tjoema bisa oetaraken dengen saja poenja senjoeman jang goembira.

Keasikan kita bitjara dibrentiken bila pertoendjoekan soeda dimoelain. Kita poenja haloean pembitjara'an tela menoedjoe pada itoe lelakon, sebagian kita poedji Shakespeare poe-

nja tjara ngatoer tjerita jang begitoe besar, sebagian kita poedji itoe orang jang pegang rol Caesar dan Brutus jang begitoe loear biasa bagoesnja, selaen itoe banjak poedjian kita oetjapken pada actrice-actrice jang menjanji dengen merdoe dan dansa-dansa klassiek jang soesa diadjar, bila boekan speciaal boeat maen komidi.

Zonder terasa, kita soeda liwatken itoe pertoendjoekan sampe diachirnja. Dengen hormat saja pakeken ia poenja tjala dan itoe tempo saja braniken hati boeat bilang: „Kaloe saja dapet itoe kahormatan Nona, boeat anterin kau sampe diroema...."

Ia pandeng moeka saja dengen manis dan memanggoet dengen bersenjoem. „Saja girang boeat kau poenja baek hati."

Saja dengen tjepet tela dapetken satoe taxi, itoe tempo saja berboeat sabisanja boeat goena ia poenja kasenengan. Tida perdoeli ia perhatiken itoe atau tida, tapi saja anggep itoe ada koeadjiban saja. Saja girang sekali waktoe ia pandeng gerakan saja dengen bertrima kasi, dan waktoe ia maoe naek diautonja, dengen tida likat ia seraken tangannja boeat dipimpin kadalem kandaran. Saja heran lagi banjak mata memandeng pada kita orang, roepanja kita orang dianggep pemandengan gandjil olehnja.

Dalem perdjalanan kita omong banjak perkara diloear dari ia poenja kebiasa'an, sebagi satoe nona jang tida soeka banjak omong; ba-

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

rangkali menoeroet adat sopan ia wadjib senengken sobatnja jang baroe, disinilah saja pertjaja itoe tabiat „Bertentangan pada maksoed sendiri boeat goena kasenengan lain orang". Bagimana saja pandeng ia, itoe tempo, lebi agoeng dari semoea machloek jang idoep dalem itoe doenia.

Waktoe ia soeda sampe diroema tantenja di Billiton Straat, dan saja soeda anter ia toeroen sampe diloear djaroedji, dengen moeka bersenjoem dan membilang „Trima kasi" ia angsoerken tangannja.

Saja maloe sendiriannja, dengen tangan saja jang dingin kerna goemeter, waktoe saja samboet itoe. Dengen itoe tjara ia djadi memandeng dan ambil sedikit perhatian pada saja poenja moeka. Seperti ada apa-apa, ia lepasken tangannja dengen tjepet dan lari masoek sambil kibarken tangannja „Slamet malem".

Waktoe saja oetjapken „Slamet Malem" dan kombali di auto, saja rasaken soemanget saja tida lagi beres berkoempoel dalem badan saja.

IV

Paginja dari itoe koetika, berhoeboeng dengen meninggalnja saja poenja soedara toewa prempoean, saja moesti brangkat dengen sigra ka Malang. Itoe 'ntji ada lebi toea 6 taoen dari saja, dan teritoeng satoe soedara jang saja sanget tjintain. Kaloe saja inget bagimana seneng keadaan semalem, dan bagimana pata hati saja dengen kabar kawat itoe pagi, saja ampir boleh djadi gila lantaran tida maoe mengerti.

Itoe 'ntji baroe berpisa 3 taoen waktoe ia menika, dalem mana saja moesti koetjoerken aer mata kerna tida tega terpisa, tapi sekarang ia tinggalken saja selamanja. Saja poenja sedi djadi lebi besar poela, bila saja inget bagimana 'ngko Keng Hok poenja kadoedoekan dengen meninggalnja ia poenja istri jang tertjinta, bagimana ia bisa memandeng itoe anak jang baroe dilahirken kira kira 10 boelan berselang, jang sekarang lagi moengil, dengen ditinggal mati oleh Iboenja. Kaloe saia inget ini, saia koetoek ini penghidoepan jang saia anggep penoe dengen sial dangkalan.

Baroe sadja saia sampe di Malang dan mascek di ia poenja roema, saia soeda toebroek itoe badan jang soeda tida bernjawa dengen menangis, djoestroe meliat saia, jang orang bilang moekanja ada sebagi pinang dibela doea, 'ngko Keng Hok djadi menangis poela, sedeng ia baroe sadja brenti menepes aer mata.

„John, bagimana saia tida broentoeng, bagimana saia tjilaka..... Oh, saia tida sanggoep toetoerken kau, bagimana itoe malem telah diliwatken dengen plahan dan plahan kau poenja 'ntji meninggalken pesenan-pesenan pengabisan, dan kamoedian dengen soenji meninggalken ini doenia jang fana..... ia ada meninggalken kau satoe soerat John, jang ia toelis 2½ diam sabeloennja elmaoet bawa ia poenja djiwa....."

Ia masoek dengen lema dikamarnja dan kloear kombali sembari membawa satoe envelope.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Saja tida inget lain dari pada lantas toebroek dan tjioem itoe envelope jang zonder adres ber-oelang-oelang. Saja boeka dengen tjepet dan, sabelonnja saja bisa taoe isinja, saja soeda roe-boe separo pangsan dengen meliat ia poenja toelisan jang radjin dan rata, dengen satoe portret jang terambil sesoeda menika.

Pengabisan saja soeda tjoekoepken koeadjiban saja boeat batja habis itoe soerat jang mak-soednja begini :-

JOHNNY :-

Kaloe 'ntji-moe tida ada lagi dalem ini doenia, Papa tjoema mempoenjai tiga anak antara siapa ada kau, dan sesoeda 'ntji tida ada, kaulah sadja djadi harepan satoe satoenja boeat ia poenja hari toea.

Sebab saia perna mengalamin melahirken satoe anak, seperti Mama lahirken kau dan saia; sebab saia perna merasaken sengsaranja dan kesakitannja waktoe branak, maka saia taoe bagimana soesanja Mama waktoe lahirken kita orang, sebab begitoe Johnny, tida orang satoe manoesia lebi terkoetoek dari pada, siapa jang bertentangan dan melawan kahendak orang toea, hingga membikin marika poenja menjesel.

Paksaken dirimoe boeat bersengsara aken goena kasenengannja orang toea, tida kau bikin orang toea soesa hati kerna kahendakan kau.

Sebab saia anggep gantinja saia ada kau, maka saia minta boeat goena kabaikannja kita poenja Papa & Mama, berboeatlah seperti apa jang 'ntji-moe ada berboeat, jaitoe melawan perasahan sendiri goena hiboerin orang toea.

Pengharepan lebi djaoe, soepaia kau diberka oleh Thian aken bisa dapet pandjang oemoer, hingga

bisa merawat Papa en Mama sampe diharian marika moesti poelang ka doenia jang baka.

Slamet tinggal JOHNNY
Adikkoe jang sanget tertjinta,
ELISE

Itoelah bener kaloe Monsieur Amor dalem ia poenja sairan ada membilang :-

Hidoep dalem doenia seperti hidoep dalem noraka,
Poeter dan terpoeter, penghidoepan tjilaka selaloe terboeka,
Apa jang kita tra'maoe, apa jang kita tra'soeka,
Dialah jang selaloe dateng, bikin nasib lebi tjilaka,

Ini sairan ada sanget menoesoek saja, seperti pada saja penghidoepan begini selaloe meretjo-kin, saolah olah tangan Allah jang berkwasa, toedingin tangannja jang berpengaroe pada ini penghidoepan sebagi „Satoe pendjara doenia."

Saja tida bisa toetoerken mentjelosnja hati saja waktoe itoe djinazat dari 'ntji saja dibawa masoek kedalem itoe tempat jang kita nama-ken koeboeran. Dimana lagi saja bertemoe pada itoe 'ntji jang tertjinta dan kapan? Ach ini tinggal djadi satoe harepan, saja boleh me-noenggoe tapi selamanja jang ditoenggoe boleh troesa dateng. Antara saja dan dia sekarang ada terlapis dengen hawa hawa aloes dan oe-dara jang menakoetken ada djadi rintangan be-sar, jang kepandean manoesia belon bisa bikin itoe perhoeboengan katjoeali bila kita sendiri soeda sampe pada adjalnja dan itoe tempo el-maoet nanti bawa kita kesana. Kaloe saja inget sedari kapan kita doedoek berdcea, makan

Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

disatoe medja, bertjanda dengen katjinta'an sebagi soedara, sekarang Allah-jang-kedjem bikin ini perpisa'an jang sanget mengantjoerken hati, ampir saja tida bisa tahan zonder mendjerit. Maski saja tida sampe berboeat begitoe, toch saja moesti digotong dalem keada'an pangsan. Saja ada terlaloe lema, saja boekan ada itoe matiem manoesia, bisa hadepken kasoesa'an begitoe heibat dengen taba. Saja poenja katjinta'an pada itoe 'ntji ada begitoe besar, sama besarnja sama saja poenja kebranian aken nanti tratakoet pada kematian, apabila perloe boeat oendjoek perasahan itoe.

Selagi saja tida bisa tinggal dengen keada'an santousa waktoe berdeketan pada ini semoea, berapa familie tela paksa saja kombali ka Soerabaja dan dengen sigra. Saja tida ada mempoenjai kakoeatan boeat membanta menoeroet, hanja saja pasra laen orang berboeat sasoekanja pada saja.

Sesoeda saja berada di Soerabaja, dapetlah sedikit tenaga penghiboer, seperti itoe otak dari kadoeka'an tela terbagi pada satoe bajangan dari pengharepan. Maskipoen besarnja kadoeka'an tida bisa dibikin boejar dengen besarnja itoe laen pengaroe, toch saja haroes bersoekoer itoe hiboeran soeda bisa liwatken saja dari penjakit gila. Kaloe diam-diam saja doedoek dalem roema dan memandeng pada temlok sebla kiri. dimana doeloe ada djadi kamarnja saja poenja 'ntji waktoe masi gadis, dan kakoesoetan-pikiran lantas dateng begitoe heibat,

dengen sigra seperti ada kakoeatan apa², mata saja bisa menemboes kalaen bagian, dimana ada berdiri satoe gadis, siapa ada djadi harepan satoe satoenja boeat bawa saja kadalem itoe penghidoepan jang dinamaken „manisnja penghidoepan".

Itoelah kira kira djam 7 sore, dengen hati sanget terpepat saja kloear dari roema dengen harepan dapet hiboeran. Tiba tiba saja merandak didepan pintoe, dengen meliwatnja Diana jang moendar mandir di itoe djalanan dengen tindakan sabar.

Dengen tjepet, seperti loepa pada itoe siksa'an dari kadoeka'an saja madjoe kadepan dengen sedikit kagoemeteran. Tapi, waktoe saja berdiri diloear djaroedji saja tida broentoeng bisa berboeat apa jang saja ingin, kerna koenjoeng koenjoeng saja tela boengkem sebagi saorang gagoe. Itoe waktoe saja berdiri seperti satoe patoeng, bila saja denger satoe soeara merdoe, berkata disamping saja.

„Akoe pertjaja ada satoe kadoeka'an begitoe besar tela menimpa dirimoe. Kau terliat begitoe soerem dan soenji. . . . ."

Saja tjoba boeat tida oendjoek itoe begitoe berterang waktoe saja berkata padanja :- „Ja Nona, saja ampir tida bisa berboeat apa-apa, tapi saja tjoba boeat hiboerken diri sendiri".

„Saorang laki sebagi kau haroes bisa berklai boeat kasoesa'an." Ia kata. „Tapi kaloe kau masi perloe sama hiboeran, barangkali saja bisa briken itoe. . . ."

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Saja tida bisa hatoerken saja poenja trima kasi, kerna saja tida dapetken perkata'an jang soeroep boeat loeapken itoe.....

Diam-diam diroema saja menoelis sedikit sairan sebagi pringetan.

Ada waktoe jang dinamaken kadoekaan dan kasengsaraan,
Ada waktoe jang diseboet kasenengan dan kagoembiraan.
Dan kerna ada hiboeran waktoe kita berada dalem kasedian,
Maka tida banjak manoesia kaseret pada lobang kematian.

* * *

Tida selang lama saia tela liwatken antero klas dari H. B. S. dan sebab saja merasa perloe boeat bantoe pengidoepan roema tangga, berapa hari kamoedian saja laloe masoek bekerdja dalem sala satoe firma Olanda. Salain saja, poen ada banjak lain orang lelaki dan prampoean, antara siapa ada tersitoeng Diana djoega.

Ini kedjadian selang 4 boelan sedari itoe perkenalan dibikin, dan dalem selama tempo itoe kita soeda bikin itoe persobatan djadi begitoe kekel sebisanja. Waktoe pagi saja sengadja toenggoein padanja diloear roema dan kita bersama menoedjoe ka roema sekola, dan waktoe tenga'ari kita poelang berbareng.

Saben saben kaloe kita lagi berada dalem keada'an jang tjotjok betoel, saolah olah kita tida maoe berpisa, mendadak ia kliatan ada apa apa jang tida enak, kaloe inget itoe, moe-

kanja tiba tiba djadi koesoet dan soearanja djadi lema.

„Diana..." Saben saben saja bikin pertanjakan padanja bila kedjadian begitoe. „Selama saja ada didampingmoe, saja ingin tida liat itoe kakoesoetan di kau poenja aer moeka, kerna saja selaloe ada bersedia boeat mendjadi boedakmoe....."

„Kau poenja perhatian pada saja ada begitoe besar John, dan akoe kwatir itoe ada terlaloe banjak."

Setaoe saja artiken apa sama itoe perkataan, saja poenja moeka dengen sigra lantas djadi soerem, dan toendoekin kepala. Diana iang selaloe perhatiken saja sebagi satoe soedara toea dan saia perhatiken ia sebagi satoe soedara moeda, roepanja mengerti kemana ia poenja perkataan moesti menoedjoe boeat bilang apa apa pada saja....."

„Tapi John saja girang boeat trima kau poenja perhatian begitoe banjak sasoekanja. Tida ada satoe apa lebi menggirangken dari pada saja trima itoe dari kau, dan kamoedian kau haroes trima dari saja....."

Dengen ini perkataan, saja mengerti bahoea ia taoe baik saja poenja perasa'an dan djoestroe inilah jang saja inginken.

Tiga hari berselang sedari itoe examen besar dibikin, moerid moerid jang loeloes dari segala klas bikin satoe pesta Champagne. Itoe tempo kita orang semoea ada bergirang. Kita orang jang loeloes dari klas 5, dibri slamet berpisa

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

dengen harep kita broentoeng dalem pertempoeran penghidoepan, seneng kita balesin dan harep soepaja itoe moerid moerid jang berhasil dari sesoeatoe examen nanti berhasil djoega dilain examen boeat lain taoen, soepaja bisa seperti kita orang aken sampe pada itoe doenia pertempoeran, teroetama hal itoe ada dilakoeken oleh kita orang laki, jang didjoeloeken pendekar dari paperangan penghidoepan.

Kita orang bikin satoe kagoembira'an loear biasa dengen brikoetken muziek dan dansa. Ada berapa orang Tionghoa jang tida bisa berdansa ambil kesenengannja dengen doedoek bertjanda antara siapa ada saja. Diana dalem itoe malem jang seneng selamanja ada didamping saja, dan roepanja ia rasa ada satoe perminta'an pantes waktoe ia membilang: „Apatah kita tida bisa katjoealiken ini malem dari kagirangan boeat kita berdansa . . . . . ?"

Maski sabenernja sabeloen itoe waktoe saja bentji dansa seperti saja bentji itoe koempoelan djoget dari empek empek kolot dan tandak tandak prempoean hina, toch saja lantas djadi kliwat menjesel kenapa itoe waktoe saja tida bisa penoeken kainginannja Diana, jang begitoe goembira soeda lawan perasahanja sendiri aken berdansa dengen goembira.

Lagi lagi ia memandeng moeka saja sama matanja jang tadjem, dan dengen djitoe ia berkata: „Saja brani bertaro kau tida moefakat John. . . . . "

Zonder saja sendiri merasa, saja pegang

ia poenja tangan dan berkata dengen doeka: „Saja moefakat boeat semoea kau poenja kainginan Diana, tapi saja menjesel sekali tida ada itoe kabisaan berdansa. . . . . "

„Hajoolah kita ambil kita poenja kasenengan sendiri" kata ia sambil seret saia kasatoe medja. „Biarlah itoe pesta dansa berdjalan zonder kita orang. . . . . "

Samentara itoe saja dapet pandeng ia poenja moeka dengen sapoeasnja hati, jang membikin saia dapet liat itoe segala tjitakan jang sanget menggioerken. Sebagi pertama kali itoe waktoe saja mengenal baik ia poenja paras, jang bikin saja poenja hati djadi tersensem. Saja tida doega itoe waktoe ia djadi menengok jang membikin kita poenja mata djadi kebentrok satoe dengen lain. „Oh John" Ia kata stenga tida lampias kloearnja „kau berboeat apa. . . . ?"

Saja toendoekin kepala waktoe berkata: „Saja anggep itoe tempo ada lekas sekali kita orang moesti tinggalken ini roema sekola jang berarti kita pisaken itoe djalan-berendeng boeat saling trima peladjaran . . . . . "

Ia tertawa dengen manis dan berkata sambil djengekin saja „Bagimana kau bisa djadi begitoe gelo dengen toedjoeken pikiranmoe sama itoe perkara. . . . . ?"

„Bagimana saja tida djadi gelo" saja menjaoeb dengen sigra „bila kau taoe peroba'an salekasnja dateng pada kita orang. . . ?"

„Kaloe manoesia belon mati. . . " kata ia sabeloen saja landjoetken lebi djaoe omongan

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

itoe „belon ada satoe apa jang bisa dinamaken peroba'an..... Djangan djadi lema sebagi satoe kambing John."

* * *

Waktoe saja boelak balik saja poenja „Book of Poetry" atau „Boekoe Sairan" jang beroepa satoe album, saja dapetken satoe sairan pendek jang tertoelis pada tanggal 11 April 1920 begini :-

Apa boleh djadi itoe kasenengan tida bisa dinamakèn kasenengan,
Kaloe dalem itoe kasenengan bisa ada zonder halangan?
Apatah dalem penghidoepan terisi banjak sekali ke-agoengan,
Kaloe dalem kasenengan tida berserta kasoesa'an s'bagi saingan?
Kerna disitoe s'laloe ada kasoekeran dideketnja kagirangan,
Sebagi djoega kaloe tida begitoe, penghidoepan ini boekan penghidoepan.

Maskipoen perkataan tida terangkèn sampe teges, toch gerakan dan tjerobonja omongan, kita orang bisa menjataken bahoea kita tela menjinta satoe dengen laen dengen kahormatan. Diam diam kita djadi girang dan doeka kerna gerakannja tida tjotjok dan bertentangan.

Selama itoe waktoe kita orang tenggelem didasarnja itoe laoetan, dalem mana ada diimpiken kasenengan dan kabroentoengan, padahal sabenernja itoe ombak dengen bantoeannja angin bisa terbitken satoe geloembang be-

sar, jang bikin itoe impian djadi goerem.

Kaloe lebi doeloe kita dapet taoe deketnja itoe rintangan, ada lebi baek kaloe itoe perhoeboengan tida kedjadian, tapi tentoe tida sekarang, dimana segala apa soeda berdjalan begitoe djaoe. Boeat bitjaraken sadja tentang perbedaan antara Barat dan Timoer sabetoelnja soeda sampe tjoekoep, dan bagimana itoe rintangan lantas djadi semangkin besar kaloe itoe ditambaken djadi masing-masing „Gila Kebangsa'an".

Pada satoe siang, selagi matahari sinarken tjajanja terang benderang, disitoelah itoe mendoeng dari kadoeka'an memoeterin kita poenja kepala. Itoe tempo saja berada dalem bengong, saja moendar mandir diroeangannja saja poenja kantoor jang terpisa sendirian dari laen tempat, percies seperti orang jang lagi kemasoekan setan.

Bagimana soesa bagi saja itoe tempo! Dengen keras pada itoe pagi, Mama dan Papa saja paksa boeat saja menjingkir dari pergaoelannja Diana. Saja njataken bagimana saja tjinta dia, bagimana soetji itoe gadis, dan bagimana ia nanti menjenengken kadoea mertoeanja, Mama saja zonder perdoeliken atau denger saja poenja alesan berkata: „Kau ada anakkoe, kau moesti menoeroet apa akoe bilang. Kau tida bisa ambil kemaoean sendiri. Djangan kau kira dia nanti ada begitoe baek seperti kau bilang, kau nanti djadi tida broentoeng, kau nanti tjilaka, sebab kau digoda oleh itoe

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

kasopanan jang berlaenan, laginja kau tida bisa bawa laen prempoean selaennja Tjiat Nio, itoe gadjs jang soeda akoe lamar. . ."

Saja tjeritaken bagimana saja bisa menika pada satoe prempoean, siapa saja tida mengenal priboedinja. Laginja saja poenja hati soeda terampas oleh laen orang jang roepanja ada tjintaken saja begitoe soetji dan dalem. Semoea ini tida bergoena, itoe doea orang toea kolot dengen toeroetin maoenja hati, maoe djoega saja moesti menika pada Tjiat Nio, tida perdoeli ia itoe ada gadis matjem apa, kwaliteit apa, dan bagimana kita orang nanti bisa djadi tjotjok satoe dengen laen.

Dalem keada'an begitoe pintoe terboeka dan masoek Diana jang moekanja kliatan poetjet seperti poejeng dan dengen lema roeboeken dirinja diatas korsi. Saja pasti sekali djadi kaget dan awasin itoe dengen penoe kaheranan, tiba tiba saja djadi loepa sama apa jang saja sendiri alamken, dan zonder terasa itoe tempo saja soeda tekoek saja poenja dengkoel dan berloetoet dihadepannja :- „Diana, bagimana poetjet kau poenja paras, oh kau begini bergoemeter. . . . ." Saja landjoetken omongan saja waktoe memegang ia poenja tangan.

Saja belon perna liat begitoe doeka seperti itoe waktoe, ia sendiri roepanja tida sengadja waktoe memegang tangan saja dan berkata :- „Bagimana saja bisa toetoerken kau John, . . . ?" Ia pegang lebi seret tangan saja dan bitjara lagi „Bagimana saja bisa toetoerken kau. . . ?"

Kerna tjoekoep meliat sama ia poenja paras jang ketakoetan, saja lantas mengerti bagimana menakoetken adanja itoe pembitjara'an jang ia bakal toetoerken pada saja. Selagi begitoe saja djadi inget pada diri sendiri, bagimana itoe mendoeng-mendoeng nanti datengken satoe oedjan jang paling lebat, saoepama, bisa datengken satoe bandjir besar boeat sapoe bersi kita poenja seantero kasenengan, jang sekean lama kita harep, jang sekean lama kita impiken. . . .

Kliatan ia ambil dari dalem dadanja sepotong soerat jang ia toetoep dengen rapi, dan letaken itoe dimedja jang mengambil banjak sekali perhatian saja. „Apa kau bikin Diana. . . . . ?" Saja menanjak, ia tjoema djawab begini : „Saja tida sanggoep toetoerken sendiri John. . . . . ." kamoedian dengen plahan dan lema ia berkata lebi djaoe : „Batjalah itoe soerat dan. . . . . ." Ia toendoekin kepalanja dengen sedi. „Oendjoeklah siapa dirimoe berada. . . . . ." Ia berdiri, dan waktoe maoe berlaloe ia berkata „atau. . . . . "

„Tida. . . ." Saja treak dengen keras. „Kau tida bisa berlakoe begini roepa Diana, saja tida bisa pandeng kau begini. Apa kau perloe sama saja poenja djiwa, apa kau perloe sama saja poenja tenaga ? Bitjaralah. . . . . Denger, denger ! Kau boleh pertjaja dengen demi segala apa, akoe selamanja ada berserta kau. . . . ."

Ia memegang tangan saja dengen keras. Itoe tangan ada dingin dan bergoemeteran, dan waktoe saja ingin aken bitjara lebi djaoe,

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

ia tela memegang begitoe keras sambil berkata : „Soeda tjoekoep John, saja taoe baek kau poenja perasahan. . . . . Oh, apa saja nanti berboeat. . . . ?"

„Saja nanti korbanken dirikoe boeat kau, saja nanti soembang ini djiwa jang tida berharga boeat kau, Diana. Kaloe kau brani lawan rintangan, saja nanti broentoeng, tapi saja sendiri. . . . . "

„Lepasken saja John, saja lantas brangkat poelang dengen sigra soepaja salekasnja saja bisa berada sendirian aken ringanken ini kadoeka'an dengen menangis. Saja rasa diri saja ada tjoekoep taba dalem laen perkara, tapi saja tida bisa toeloeng diri saja dalem ini perkara. . . . . Kasilah saja pergi, kau bisa djoempaken saja ini sore di roema saja poenja tante pada djam 7 . . . . . Saja toenggoe."

Saja selaloe wadjibken diri saja melakoeken dan meloeloesin ia poenja kahendakan, dan saja berboeat djoega ini kali maski ada sanget bertentangan pada perasa'an saja. Saja kata padanja : „Saja nanti dateng padamoe Diana, maski bagimana djoega. . ."

Ia berlaloe dengen tjepet dari kamar saja, tinggalken saja berdiri dengen bengong dan sempojongan, saoepama itoe tempo saja tida bersender pada medja toelis, barangkali saja soeda roeboe ketana. Saja lempar diri saja ka korsi dan ambil itoe soerat dengen goemeter.

Itoe soerat dengen pendek berboenji begini :

Johnny.

Berlakoelah sedikit djoedjoer pada saja boeat toetoerken kau poenja perasahan sedjati. Apa saoenernja kita soeda madjoe terlaloe djaoe John, madjoe bersama-sama pada itoe segala doeri-doeri jang mengandang di depan kita ?

Saja taoe ini kabar ada sanget menjakitin hatimoe, tapi saja rasa saja moesti toetoerken itoe. Papa, Mama en familie, semoea anggep merasa perloe aken pisaken kita poenja perhoeboengan.

Saja soeda terangken bagimana sopan kita poenja Pergaoelan ada, toch ia orang tida maoe mengerti dan maoe djoega pisaken saja dari kau, atau saja nanti dioesir kloear sebagi satoe andjing. Kau, maafken, ada itoe bangsa jang di bentji oleh saja poenja familie dan orang toea, tapi boekan saja . . . . . saja ada . . . . .

Kau poenja sobat boeat selamanja,
DIANA.

* * *

Saja inget perna toelis dalem saja poenja „Poesie Album" sebagi brikoet :-

Apa manoesia bisa perhatiken betoel ia poenja kebaktian,
Apabila itoe berdjalan sama-sama dengen pertjinta'an ?
Helaas, kebaktian itoe tjoema djadi satoe impian,
Kerna pertjinta'an bikin orang djadi kaloepa'an

Dalem pikiran saja itoe tempo djoestroe ada berklai antara itoe doea saingan besar „Kebaktian dan Pertjinta'an."

Dalem soeratnja jang penghabisan 'ntji saja ada wadjibken saja sebagi penoendjang dari roemah tangga, sebagi satoe anak berbakti, sebagi saorang jang „paksaken diri bersengsara boeat kasenengannja orang toea." Tapi

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

toch doea-doea ada sanget berat boeat saja memili, sebab saja tida bisa tinggalken jang satoe boeat goena jang lain.

Sesoeda sekian lama doea pikiran berklai, achir-achir itoe kamenangan ada sanget saderhana, ja'itoe saja tida bisa pisaken diri pada Diana biarpoen doenia ini bakal djadi ambroek. Barangkali kaloe Diana ambil fihaknja ia poenja orang toea, dan paksa lepasken dirinja dari saja, sebab sebagi satoe bangsa Olanda ia bentji bangsa Tionghoa, jang dianggep belon ada tjoekoep sopan dalem pemandengannja, saja bisa djadi bentji ia begitoe keras, tapi roepanja Diana ada sedia boeat korbanken ia poenja diri, ia roepanja m a n d a dioesir sebagi satoe andjing. Saja tjintaken ia begitoe agoeng, dan halangan begini besar boekan sadja tida nanti bisa membikin padem, malahan bisa berkobar lebi keras.

Saja tela djadi loepa bahoea dengen zonder ada Iboe, saja tida terlahir di ini doenia dan tida djadi besar seperti sekarang, tapi saja tjoema inget saja bakal tida bisa idoep zonder ada Diana. Barangkali saja bisa siksa diri saja aken tampik dan poetoesken itoe perhoeboengan goena kebaktian, barangkali saja boleh bersengsara selama idoep, dan saja troesa djadi menjesel kerna ini boeat goenanja saja poenja Iboe, tapi, astaga, saja tida bisa bikin Diana nanti djadi mengeloe, nanti djadi menangis, bersengsara, sakit hati, dan mati ngenes, kerna saja ada djadi satoe lelaki, soeda bikin pata dan roesak ia poenja penghidoepan. Saja soeda

djadi ia poenja sobat, saja tela bikin diri saja ditjinta kerna saja menjinta padanja, ia soeda berboeat segala apa goena menjenengken hati saja, dan apa saja moesti bales dengen tjara begitoe kedjem, apa saja bisa begitoe tega lepasken diri dari ia poenja moeka jang manis, jang selamanja menrima orang poenja rasa sympathij . . . . . Tida, tida . . . . . .

Seriboe orang boleh koetoeken saja, masi ada lebi ringan dari koetoekannja satoe Diana jang membilang dengen moeka soerem „Bagimana kau boenoe saja John . . . . "

Dengen pakean sembarangan saja kloear roema dengen pikiran kliwat koesoet, saja ambil satoe taxi dan minta chauffeur bawa saja ka Billiton Straat. Betoel sekali pada djam 7 koerang 20 menuut, bila saja sampe didepan satoe roema, di mana soeda menoenggoe satoe gadis jang kaloe orang maoe perhatiken roepanja, ada sama koesoetnja seperti saja.

„Akoe tela pastiken kau dateng lebi siang, seperti saja ingin berdjoempa padamoe salekasnja. Oh, John, . . . " Ia pegang poendak saja. „Biarlah saja koeboer saja poenja rasa maloe boeat toetoerken kau, lebi dari satoe djam saja menoenggoe kau disini, maski saja minta kau dateng djam 7 . . . . . "

Waktoe saja soeda bajar oeang taxi dan pimpin ia masoek, saja dapetken di ia poenja moeka dan pipi ada penoe dengen aer mata. Saja poenja hati djadi lemes dan hantjoer betoel itoe tempo, dan waktoe saja ambil sapoe-

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

tangan boeat bikin kering itoe aer mata, ia tela menangis sedikit keras.

„John, John, „Saja sekarang tida tinggal lagi dalem roemanja saja poenja Papa dan Familie, moelai tadi siang saja soeda dioesir sebagi satoe andjing, sebab saja moesti belaken dirimoe, saja tida maoe dirimoe diseboet sebagi satoe bangsa hina, renda, dan segala matjem tjatjian boeroek. . . . . "

Saja tida taoe saja poenja perboeatan ada bener atawa sala, waktoe saja dapet rasa kasian begitoe besar padanja, saja laloe pelok ia poenja badan jang soetji. „Diana, biarlah idzinken saja bersengsara, saja mati, atau djadi sanget tjilaka dalem selama hidoep, apabila dengen berboeat begitoe saja bisa kasi kombali kasenengannja kau poenja roema tangga, saja bisa kasi kombali kau pada kau poenja orang toea. Saja anggep, tida ada satoe apa lebi berdosa dari saja, siapa tela bikin ini matjem noraka dalem pengidoepannja satoe nona sebagi kau. . . . . "

Ia roeboeken dirinja disatoe bangkoe dibawa satoe poehoen kemoening, dan dengen mata melotot ia memandeng saja. „John. . . . . " jang sembari berkata begitoe, ia kliatan tjangkrem poendak saja sama tangannja jang lema, seperti ia ingin saja bitjara paling achir sebagi satoe poetoesan. . . . „Apatah kau boekan adi itoe lelaki, pada siapa saja bisa seraken saja poenja pengidoepan dan pertjajaken saja poenja kahormatan? Bilanglah. . . . . bilanglah, saja tida maoe toenggoe lama. . . . "

Saja tekoek dengkoel saja dan bilang dengen tetep. „Kaloe kau bisa menjinta satoe bangsa sebagi saja jang terbentji oleh kau poenja famili, saja nanti tjintaken dirimoe sampe adjalnja ini doenia. . . . . "

Waktoe saja oetjapken itoe perkataan, ia roeboeken dirinja disaja poenja pelokan. „Sekarang saja merasa" ia kata sambil memelok kentjeng saja poenja badan. „Saja poenja penghidoepan beraca dalem kau poenja tanggoengan John. . . . . "

* * *

Saja ambil satoe hari Minggoe, dimana ada dilakoeken itoe pernikaan antara saja dan Diana diloear taoenja kita poenja orang toea. Berkali kali saja memaksa, dan saja kasi alesan begitoe baik sabisanja, tapi itoe gila-kebangsa'an, kakoenoan, dan pemandengan tjoepet tida bisa dilaloeken dalem hatinja saja poenja Mama, Papa dan familie.

Tante De Roer ada sanget baik jang sediaken satoe kamar boeat saja. Ia ada satoe prempoean setenga toea jang hidoep dengen sederhana atas sedikit peninggalan dari almarhoem swaminja. Ia ada hidoep bersama satoe anak prempoeannja jang masi gadis, siapa seperti Iboenja ada sanget baik.

Saja toetoerken pada istri saja bahoea saja moesti idoep paling saderhana sabisanja dari saja poenja gadji. Saja bakal tida menerima lagi soembangan dari orang toea, djoega saja

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

bakal tida tinggal lagi padanja. Diana jang roepanja sangka saja pisaken diri atas maoe sendiri boeat goena ia, kadengeran berkata setjara mamrenta: „John, saja ingin kau tida tinggalken kau poenja roema tangga. Maskipoen saja pisaken diri tjara begitoe, toch saja tida bisa liat kau poen ambil itoe tindakan...."

„Oh Diana..." Kata saja sambil pegang tanganja. „Waktoe saja bertaoeken jang saja moesti menika padamoe, itoe roema bakal saja tida indjek lagi. Dengen goesar mama bilang: „Djangan indjek lagi satoe kaki disini, anak poethauw....!"

Ia memandeng saja dengen kaget, berapa sa'at kamoedian ia laloe memelok dengen sanget sedi. „Njatalah John..." Ia kata sambil templekken moekanja dalem saja poenja dada. „Kita ada kemanten boeangan....."

Tiga boelan saja tinggal sama itoe tante, tapi dilain boelannja saja paksa boeat dapetken roema sendiri di Kampoeng Tionghoa. Itoe roema ada ketjil, tapi Diana tela atoer dengen tjara begitoe roepa hingga kliatan sanget manis dan krasan.

Kita orang tjoema ada piara satoe boedjang sabagi pembantoenja saja poenja istri, dalem oeroesan dapoer istri saja wadjibken dirinja sendiri boeat pili dan masak ikan-ikan dari kasoeka'an saja. Saja perna dapetken ia poenja moeka katjontreng oleh areng waktoe saja tida sengadja kebetoelan poelang dari sakit.

Diana poenja kelakoean ada mengheranken

betoel hati saja, ia roepanja tela tjoba sabisanja boeat djadi satoe istri jang soeroep dari satoe prempoean Tionghoa. Diroema ia tida lagi berpakean rok, tapi saroeng kebajak jang membikin ia poenja roepa djadi seperti satoe boedjin jang manis. Bagimana djoega, ia tida bisa tinggalken ia poenja piano, jang ia minta dengen paksa atas pertoeloengan tantenja soepaja bisa dibriken padanja, jang ia poenja. Papatjang ada beliken boeat ia sedari masi ketjil. Maskipoen lebi doeloe itoe hal ada soeker, tapi Diana dengen broentoeng bisa dapetken itoe.

Pada waktoe pagi ia soeda bangoen banjak lebi pagi dari saja, ia soeda lari ka dapoer boeat controle boedjang-boedjang aken masak soesoe, soepaja tida dilakoeken dengen sembarangan. Ia panggang sendiri kita poenja roti dan taro sendiri itoe mentega diatasnja. Pada waktoe saja masi merem melek dalem pembaringan, saja soeda denger soearanja aer jang disiram dibadannja, dan waktoe saja soeda bangoen ia kliatan soeda djadi séger dan soeboer. Dikamar mandi soeda disediaken segala bekakas mandi boeat saja, hingga saja tjoema perloe siram saja poenja badan. Kamoedian kita orang doedoek makan pagi dengen saderhana, dalem selama makan seringkali ia oetjapken perkata'an dinaka. Ia sekarang ada soeka sekali omong dan membanjol, ia poenja pakerdja'an ada sebat dan rapi. Pada satoe hari saja liat ia ada begitoe riboet, jang satoe boedjang roepanja tida ada poenja tenaga tjoekoep boeat bantoein ia,

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

maka dengen memegang ia poenja poendak dan menjioem ia poenja moeloet jang manis saja berkata: „Saja tida ingin kau begini tjape, katjinta'ankoe, boekantah kita merasa perloe poenja lain boedjang . . . . "

Ia memandeng pada moeka saja dengen mata penoe katjinta'an, dan sembari gosok saja poenja tangan jang moengil ia berkata: „Istrimoe selaloe ada menoeroet itoe kahendakan, kapan kiranja tida memberatken kita poenja ongkos-ongkos."

„Diana, Istrikoe jang tertjinta, bagimana kau tela bikin ini roema berserta penoempangnja djadi begiiii broentoeng . . . "

Sebagi satoe istri, Diana kasi saja satoe kasenengan meliwatin wates, saolah-olah kita orang soeda loepà bahoea perkawinan ini soeda timboelken moerkanja kadoea fihak poenja orang toea, hingga kita orang tela menika seperti satoe „Kemantent boeangan." Ia tida berlakoe tjentjil, dengen kasi djoeal tjioeman saben pagi siang sore, ia tida oendjoek katjinta'an dilahir, tapi wadjibken dirinja boeat djadi satoe istri jang melajanin ia poenja soeami begitoe saderhana. Ia tida perna melarang waktoe saja kloear malem boeat koendjoengin sobat-sobat, dan djoestroe saja ada djadi lid bestuur dari satoe perkoempoelan Muziek dan Sport, saben kali saja moesti poelang sampe djaoe malem. Waktoe saja poelang, nistjaja saja dapetken istri saja ada doedoek di bangkoe pandjang sembari batja boekoe, dan satoe waktoe ia tela

katidoeran diatas korsi dengen ia poenja boekoe terletak di tana. Dengen adanja ini tjara, maski beroelang-oelang saja bilang tida haroes berboeat, membikin saja djadi lebi hati-hati aken tida bikin Diana nongkrong diatas korsi sampe djaoe malem.

Pada sobat-sobat saja ia ada berlakoe manis dan baek, dan tida sekali ada katjentjilan seperti istri-istri Olanda, jang anggep segala manoesia bisa ada hak atas dirinja, tapi ia ada satoe Nona Olanda sebagi istri Tionghoa, jang ia poenja diri ada tersera dalem tangannja ia poenja soeami.

Satoe tempo, ketarik dengen manis boedinja saja poenja istri jang sopan, Poo Liem soeda bawa ia poenja istri koendjoengin saja poenja roema. Waktoe marika bikin pertemoean ampir saja djadi tertawa berkakakan, waktoe Diana angkat tangannja Kiongtjhioe, Njonja Poo Liem jang lebi doeloe ada di kasi taoe bahoea istri saja ada satoe nona Olanda, telà djadi gragapan menrima itoe samboetan jang lebi doeloe ia tida dooga. Dengen tida taoe apa moesti bikin sendirinja, itoe njonja tetamoe menanjak pada swaminja: „Lim, saja moesti bahasaken apa padanja? Oh saja bengong."

Diana tertawa sambil pimpin tangannja ia poenja tetamoe prempoean. „Doedoeklah" ia kata. „Berapa kau poenja oemoer?"

„Doea poeloe satoe" djawabnja dengen pendek. „Oh," kata Diana. „Saja ada lebi moeda doea taoen, panggillah saja adik, dan saja

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

panggil kau 'ntji".

„Tapi bagimana saja bisa panggil begitoe, kau toch.....?"

„Saja ada satoe istri Tionghoa, 'ntji Poo Liem, boekan laen matjem...."

Dalem itoe pertemoean kita tela dapet banjak seneng hati. Diana ada pandei sekali tjeritaken berapa perkara kotjak, sampe kita poenja tetamoe tinggal tida koerang dari doea djam lamanja.

Waktoe ia orang berpisa hendak poelang, Njonja Poo Liem jang roepanja ada sanget soeka pada Diana, tela meminta dengen hormat begini:- „Kaloe kau ada begitoe soeka Adik, datenglah di roema saja...."

„Oh....." Djawab Diana dengen soeara pandjang. „Tentoe sekali, kaloe saja dapet itoe kahormatan boeat dateng padamoe. Apa kiranja 'Wak atau siapa, nanti soedi trima saja begini.....?"

„Kenapa, kenapa? Kau ada sampe manis dan sampe menjenengken semoea orang...."

* * *

Orang belon perna dapet saja poenja istri kloear sendirian dengen zonder ada saja, maskipoen ia sabenernja tida likat aken berboeat begitoe jang soeda djadi ia poenja kabiasa'an sedari masi ketjil. Saja tida perna melarang, saja kasi itoe kamerdika'an selagi saja tahoe bangsa apa adanja istri saja, terlebi lagi saja sampe pertjaja pada ia poenja katoeloesan hati dan priboedinja jang aloes.

Banjak kali berapa sobatnja laki prempoean dateng menenamoe pada waktoe saja ada atau pada waktoe saja pergi; sobat itoe boekan dengen maksoed djelek, tapi menoeroet kabiasa'an kasopanannja tjoba adjak istri saja boeat pergi bersama sama, saoepama pergi nonton Schouburg, nonton Bioscope, atau djalan djalan makan angin, dan selaloe ia tampik itoe dengen goleng kepala.

„Kenapa, bagimana laen kau ada sekarang?" Kata Piet, sala satoe sobatnja jang paling kekel, jang poen perna djadi saja poenja temen sekola waktoe sekola di H. B. S.

„Oh, Piet, saja sekarang ada laen sekali dengen kau semoea, waktoe masi gadis akoe ada satoe gadis Olanda, saja ada merdika boeat toeroetin maoe sendiri dan toeroetin maoe sobat sobat jang pantes, tapi sekarang, saja ada istri Tionghoa, kau taoe Piet kasopanan Tionghoa, kasopanan koeno, lelaki dan prempoean ada melarang boeat berdjabatan tangan maskipoen satoe familie, tapi saja poenja swami ada satoe Tionghoa Modern, ia kasi saja kamerdika'an jang paling pantes ia bisa kasi, tapi saja haroes kasi liat diri saja sebagi satoe istri Tionghoa jang idoep dalem roema tangga Tionghoa....."

Semoea orang memandeng pada ia dengen heran, dan Piet jang merasa kabenerannja itoe omongan tela berkata: „Bagimana broentoeng swamimoe ada dengen poenjain kau sebagi istrinja..... Kau djoega kliatan ada begitoe

Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

broentoeng. . . .!

Diana samboet itoe semoea dengen satoe senjoeman jang manis, satoe kabiasa'an dari ia boeat menjenengken sobat sobatnja.

Diana poen djadi boea hati dari kita poenja sebla tangga, dimana ada berdiri roema-roema gedong jang besar, sebagi tempatnja orang hartawan. Dalem tiga boelan sedari kita orang tinggal disitoe, Diana soeda poenja banjak sekali sobat-sobat jang baek, tapi toch Diana belon perna pergi menangga begitoe sering katjoeali bila ada kaperloean. Satoe waktoe Diana soeda bawa dan voorstel pada saja atas voorstelnja sala-satoe sobatnja.

„John, 'ntjim Kiem Lioe jang baek ada voorstelken saja, soepaja saja boeka satoe sekola boeat mengadjar anak-anak pakerdja'an tangan. Itoe pakerdja'an menoeroet ia poenja pikiran tida menjapeken, dan saja djoega pikir begitoe. Bagimana, apa kau moefakat kiranja . . . . ?"

„Masa sampe kau begitoe iseng Diana, hingga kau mace ambil itoe pakerdja'an. Itoe ada satoe pakerdja'an jang berat, sebagi satoe goeroe orang haroes mempoenjai kesabaran tjoekoep. Djoega, apatah kau sampe begitoe perloe . . . . ?"

„Kesabaran, saja rasa ada poenja tjoekoep; perloe saja anggep djoega perloe kerna kliwat iseng, tapi bagimana djoega saja menoenggoe kau poenja perkenan . . . . "

„Diana, saja seraken ini pada kau sendiri. Kaloe kau goembira sama itoe pakerdja'an dan

tida menjapeiken, berboeatlah. Tapi saja tida ingin liat kau berkerdja berat, kaloe kau tjoema perloe bantoe pada saja, sebab itoe koeadjiban saja saorang laki aken briken itoe pada kau . . . . "

Diana tela amoil poetpesan moefakat sama ini, dan moelai lain boelannja ia tela bisa dapetken 11 moerid anak prempoeannja ia poenja tetangga, jang lantaran senengnja sama Diana poenja manis, ada saorang jang bajar sampe 20 roepia boeat satoe anak, dan ada djoega 3 anak boeat f.25.—; selain begitoe, Diana tela paksa sala-satoe sobat saja jang miskin, aken kirim ia poenja anak dengen prodeo.

Selang berapa boelan, njata Diana ada poenja itoe kesabaran, ia kliatan mengerti sampe baek tjara bagimana kasi hati dan katjinta'an sama marika, dan djoestroe marika itoe ada tjinta padanja, membikin apa jang ia bilang djadi menoeroet. Marika poenja Iboe banjak sekali merasa girang dengen kepandean jang ia orang bawa poelang maski belon selang lama.

Itoe waktoe mengadjar ia brentiken sampe djam 4 moelai dari djam 1, ja'itoe sasoeda saja brangkat ka kantoor. Djam 4 sore ia moesti prenta boedjang boeat sediaken apa jang perloe boeat saja, dan ia sendiri soeda pergi mandi aken ganti pakean baroe. Saja masi inget dan bajangken bagimana manis roepanja kaloe ia lagi berpakean kain solo dengen badjoe kebajak poeti dengen renda tipis, dengen

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

ramboetnja jang di konde setjara njonja Tionghoa pranakan.

Ia tida samboet saja dengen segala tjioeman atau pelokan waktoe saja dateng, ia tida mandi-in saja waktoe saja mandi, dan tida bergenit atau bertjentjil boeat ambil-ambil saja poenja hati, hanja ia samboet kedatengan saja dengen satoe senjoeman, kadang kali dengen goda'an dan lain-lain jang membikin saja poelang tjape djadi bisa tertawa djoega. Djoega ia tida angkat saja poenja tjangkir thee boeat di minoemken, tapi ia selamanja berada di samping saja waktoe saja minoem. Tjoema kaloe ia ingin djalan-djalan kaki diwaktoe sore, ia paksa saja boeat lantas mandi, soeroeng saja sampe kadalem kamar mandi, dan kaloe itoe waktoe ia loepa bawa, ia trimaken itoe saboen dari loear, dan taro andoek di atasnja pintoe. Dan kaloe saja lambat, ia jang kantjingin waktoe saja pakei badjoe, dan dengen lakoe djinaka sisirin saja poenja ramboet, lempar bakkiak dan gantiken dengen slop, kaloe ia mace saja djalan-djalan dengen pakean pijama.

Ia sendiri tentoe soeda bersedia pada sabeloennja saja dateng, dan dibawa langit jang sedjoek kita orang berdjalan berdoea'an. Setaoe memandeng sama Diana poenja kaeilokan, setaoe meliat sama ia poenja dandanan, atau barangkali meliat kegandjilannja ini sepasang merpati antara berlainan bangsa jang begitoe akoer, atjapkali kita orang djadi tontonan boeat marika.

* * *

Waktoe menika liwat 8 boelan, kita tela sampe pada waktoe Tjhing Bing, ja'itoe satoe hari besar Tionghoa, dimana semoea orang haroes sambang dan sembajang didepan koeboeran familie dan leloehoernja. „Apa kau vry ini hari?" Tanjak Diana waktoe itoe hari saja bangoen begitoe pagi. Saja djawab: „Ini hari ada hari Tjhing Bing, kau taoe Tjhing Bing, jaitoe hari besar Tionghoa boeat bersembajang didepan batoe koeboerannja ia poenja leloehoer dan familie."

„John...." Mengrendeng Diana „kenapa kau tida bertaoeken saja kemaren. Saja maoe ikoet...."

„Akoe poen berniat adjak padamoe, kaloe soeka...."

„Djangan tanjak soeka atau tida, tapi kau haroes bilang: moesti."

Dengen tjepet ia doeloein saja boeat mandi, dan waktoe saja gantiin ia poenja kamar mandi, ia soeda berpakean dan slesee dengen satoe saroeng kain Patjitan jang bagoes dengen kain kebajak jang disteekrantee begitoe manis. Kita orang beli kembang di pasar Koepang dan kamoedian landjoetken aken sembajang dikoeboerannja saja poenja Mamatjang dan Papatjang jang di koeboer berendeng.

„Ada satoe adat kabiasa'an bangsa Tionghoa Diana, soeami istri minta dikoeboer dalem satoe koeboeran. Marika menika zonder mengenal satoe dengen lain, dipaksa boeat mendjadi satoe soeami istri dan moesti menjinta djoega, kamoe-

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

dian toch marika minta satoe koeboeran boeat melandjoetken lebi djaoe ia poenja perhoeboengan . . . "

„Memang bangsa Tionghoa ada poenja hikajat-hikajat jang menggioerken, saja senantiasa masi inget itoe boekoe Sam Pek dan Eng Tay jang doeloe kau pindjem dari 'ngko Hoet Tik; saja ketarik sekali dengen marika poenja hikajat jang begitoe menjediken . . . ."

Sebab kita orang dateng boekan boeat mengobrol, hanja boeat bersembajang, maka saia laloe lakoeken oepatjara sembajangan dengen saia poenja istri. Sebab soeda kliwat biasa, ia kliatan tida kikoek lagi, itoe tempo kita sama sekali tida dapet taoe bahoea ada sekoempoelan familie awasken kita orang. Saja baroe mendjadi kaget waktoe itoe oepatjara sembajangan tela dilakoeken, dan itoe waktoe saia tida bisa menjega kloearnja omongan: „Mama. . . . . "

Ini satoe perkata'an soeda sampe dengen tjepet pada koepingnja saja poenja istri, jang dengen zonder likat memanggoet dan angkat tangannja sodja; ach itoe samboetan ada menjakitin hati, sebab Mama saja soeda balikin blakang, tapi baek djoega ada berapa familie jang soeda balesin djoega itoe kiongtjhioe maski dengen angkoe.

„Biarlah kita berlaloe dari itoe familie jang angkoe" kata saja dengen napas sesak, kerna itoe hina'an jang orang soeda hatoerken pada istri saja. Tapi toch Diana tida kliatan likat

atau maloe, hanja waktoe saja tjoema memanggoet, ia kombali angkat tangannja bersodja, jang dipandeng dengen mendelik oleh Mama saja.

Kita orang poelang dengen tida enak, maskipoen saja tida liat itoe di Diana poenja moeka, tapi bagimana djoega, saja haroes hatoerken ma'af padanja atas itoe kelakoean kasar. Waktoe saja hatoerken ini, Diana dengen ketawa bilang; „Itoe memang ada ia poenja hak, John. . . "

* * *

Tida ada satoe malem lebi menggirangken dari pada itoe malem, Slasa, tanggal. . . . . (saja tida perloe seboet), jaitoe sesoeda kandoeng boentingan 9 boelan, atas pertoeloengannja satoe dokter Olanda, Diana tela melahirken satoe anak lelaki jang moengil dengen tida terlaloe soesa.

Atas ia poenja perminta'an saja berada didampingnja waktoe ia melahirken itoe baji, ia bilang: „Akoe rasaken dirikoe lebi brani didampingin kau John, . . ." dan waktoe ia soeda melahirken anak itoe dengen slamet, saja tjioem ia poenja moeka, dan saja dapet liat sedikit aer mata membasai ia poenja pipi. „Djangan kau menangis Diana, kerna kita haroes merasa girang, itoe baji nanti djadi kita poenja boea hati bersama sama."

„Tida, akoe tida menangis, tapi akoe bergirang. . . . . " kata ia sambil memelok. „Anak apa John. . . ?"

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Waktoe saja djawab lelaki, ia tjioemin moeka saja sambil berkata: „John, ia bakal menjamboeng kita poenja toeroenan..... „Apatah kau tida haroes bergirang dan bersoekoer pada Allah jang baek....?"

Pada waktoe kita poenja anak terlepas oedelnja, saja ada bikin sedikit pesta antara berapa bidji temen, antara siapa ada berapa lelaki dan prempoean Olanda, kita orang ada bergirang, dan saja dapetken Diana banjak bersenjoem dengen itoe keada'an. Kita orang bikin itoe perdjamoean sampe djaoe malem, baroelah masing masing boejar dan poelang karoema.

„John, kau boekantah soeda dapetken satoe nama boeat ini baji, satoe nama jang moengil?" Ia kata sambil pondong itoe baji jang masi mera.

„Oh, ja, saja poenja Oom kasi nama Kong Liang. Kong ada berarti terang dan Liang ada berarti baek atau sabar, boekantah satoe nama jang baek?"

Istri saja ampir berdansa denger itoe nama Tionghoa, kaloe saja tida tjega sebab bikin bergerak ia poenja peroet jang belon semboe dari loekanja. „Saja soeda bosen John dengen itoe nama-nama Olanda. Oh bagimana girang saja bisa panggil ini baby Kong Liang! Oh, Kong Liang..... Kong Liang, anak bidji matakoe....!"

* * *

Kita soeda liwatken lagi 17 boelan sedari

itoe anak dilahirken, dan sekarang saja djadi dapet lagi satoe hiboeran jalah Kong Liang, jang soeda bisa lari kesana kemari dengen loetjoe.

Itoe ada satoe sore sanget loear biasa pada saja, waktoe saja poelang kerdja, istri saja dari dalem lari kloear dan dengen napas sengal-sengal ia seret saja masoek. „John saia tida bisa. bitjara ini waktoe, saia ada begitoe agoeng...." Ia seret lagi. „Saia tela dapet satoe koernia, dan saia dapet satoe kahormatan besar..." Ia soeda seret saja kedalem roeangan blakang, dimana ada berkoempoelan sekoempoelan familie, antara siapa ada saorang prempoean toea jang lagi memaen dengen Kong Liang...

Saia tjoba aken sangsiken mata sendiri, atau ini ada satoe impian, tapi Kong Liang jang lari pada saja dan mendjerit: „Mak, Mak, dateng.....Pa....pa...." bikin saja djadi mendoesin. Dan itoe waktoe saja soeda menangis bahna kagirangan tempo saia berloetoet di ia poenja hadepan. „Oh, Mama, Mama..." Saia berkata dengen tida lampias kloearnja. „Saia anggep loear biasa waktoe Diana ampir tida bisa bitjara bahna kagirangan, dan sekarang saja taoe pantes djadi begitoe girang. Sedari itoe pertemoean di koeboeran ia ingin sekali aken berdjoempa padamoe, tapi bagimana saja bisa membri idzin, sebab kau koentji itoe pintoe djalanan masoek. Tapi sekarang Mama, ia poenja pengharepan djadi terkaboel. Apatah sekarang saja soeda diampoenin?"

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Mama saja berdiri dan angkat saja bangoen. di ia poenja mata ada kliatan berapa ketel aer mata jang maoe djato, hingga istri saja merasa perloe pelok padanja dan bikin itoe djadi kering. „Doeloe saja anggep kau tjoema tjinta dan kawin sama satoe njonja Blanda jang genit dan sombong, tapi anak, kau poenja istri ada satoe istri Tionghoa sedjati. Lebi dari satoe taoen tela dapet kenjataan, bahoea saja ada berlakoe kliroe, saja soeda lempar itoe mantoe prampoean jang berboedi, Anak" ia memandeng sambil pegang poendaknja Diana. „Apatah kiranja kau nanti merasa soeka sama saja, satoe Iboe jang perna hinaken kau.....?"

„Saja pasti djadi soeka, dan sebagi satoe mantoe saja ingin wadjibken diri saja boeat djadi kau poenja boedak aken merawatin John poenja Mama sampe dihari toea....."

* * *

Berapa Minggoe berselang, Mama minta kita orang bisa pinda di ia poenja roema, seperti ia roepanja ada sanget ingin berkoempoel sama ia poenja njonja mantoe. Diana dan saja ada moefakat, tjoema Diana tida taoe bagimana ia moesti tinggal diseblanja itoe roema, dalem mana idoep dan tinggal ia poenja familie dan orang toea.

Tapi toch dengen poenja satoe maksoed, teroetama ia ingin berkoempoel pada saja poenja Mama, ia bantras lain ingetan jang tjoba bikin penjegaan.

Boeat brapa minggoe lamanja Mama saja tjoekoep boeat menjinta dan hormatin istri saja begitoe agoeng. Sebagi satoe gadis Olanda, ia tida sekali mengoendjoeken itoe tabiat jang didjeloes oleh mertoeanja. Ia poenja segala perboeatan ada menarik hati dan menggioerken. Ia wadjibken dirinja mendjadi goeroe dari berapa gadis² jang lebi moeda, jang mendjadi ia poenja ipar, marika dengen lekas soeda djadi soeka padanja, hingga marika ada merasaken goembira waktoe berkoempoel rame-rame.

Dan djoestroe berada dalem satoe roema jang tinggal banjak familie, membikin Diana seperti tida dapet tempo aken menjataken katjinta'annja pada saja. Kerna ia begitoe riboet aken melajanin kita poenja familie perna toea, hingga satoe kali Mama saja moesti bilang:- „Djanganlah kau berkerdja begitoe tjape, Diana....."

„Saja tida merasa tjape, Mama" katanja dengen manis boedi. „Kaloe saja berboeat ini boeat goenanja orang orang jang saja tjinta...."

Dalem perkoendjoengan perkoendjoengan pada familie familie kaloe ia diadjak oleh Mama, selaloe Diana djadi boea kaheranan dan kamoedian djadi marika poenja boea hati. Ampir seantero familie ada soeka, teroetama dengen ia poenja tjara sebagi satoe prempoean Tionghoa.

* * *

Saja belon perna njana, bahoea itoe taoen² dari kagirangan salekasnja bakal liwatken saja

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

dan saja bakal roeboe kadalem itoe „Noraka doenia" jang nanti siksa saja begitoe heibat, jang kematian saja rasa masi ada lebi ringan.

Sekarang, saja boekan sadja merasa, tapi djoega alamken sendiri seperti apa Monseur Amor toelis dalem ia poenja sairan:-

Doenia ini ada poe'o dari bajangan,
Penghidoepan ada sebagi satoe impian,
Satoe waktoe berada dalem kasenengan,
Lain waktoenja roeboe dalem kasoesaan.

Saja tida inget lagi pada itoe tanggal, saja bentji itoe begitoe besar, sebab tela djadi satoe pringetan dari saja poenja kadoekaan, pada waktoe istri saja dalem keadaan seger boeger tela djato sakit. Kaloe orang liat sakitnja jang pertama, soenggoelah itoe satoe penjakit enteng, malahan ia sendiri, dengen mengikoet sama ia poenja tabiat, ia paksa kerdja djoega, sampe ia merasa tjape dan tida koeat lagi berboeat begitoe.

Tapi dasar proentoengan manoesia ada tersera dalem itoe satoe perkataan „Nasib" maka saja anggep barangkali, ada djadi „Nasib" saja jang sanget tjilaka. Helaas, saja nanti mara pada Toehan jang maha Tinggi, saja nanti koetoekin itoe segala matjem setan dan Malaikat, kaloe bener saia ada bernasib begitoe „djelek" dengen bawa pergi saja poenja istri. Saja inget, belon perna berboeat satoe dosa, saja inget belon perna menjakitin orang poenja hati, dari itoe bagimana kedjem kaloe itoe semoea pengaroe tida kliatan kasi saja satoe

„Nasib" jang begini djelek. Toehan saja pikir ada sanget moera hati aken kasi saja itoe kasenengan loear biasa boeat tiga taoen lamanja, tapi itoe moera hati djadi berbalik begitoe kedjem dan boeas, bila sembari membri itoe kasenengan tiga taon, DIA balik itoe djadi kasengsara'an saoemoer idoep, bagimanatah saja bisa tahan trima itoe siksa'an.....?"

Itoe malem jang menakoetken merajap dateng dengen plahan, dan itoelah ada satoe malem jang penghabisan. Waktoe Dokter dateng pada djam 7 sore, ia njataken bahoea saja poenja istri kenak Typhus. Saja panggil dokter consul, dan saja minta ia kasi ia poenja pertoeloengan sabisanja.

Saja tida tega lagi boeat liat ia poenja moeka jang poetjet dan soerem, maski berkali kali ja tjoba aken bersenjoem, toch senjoeman itoe sabenernja ada sanget tawar. Waktoe ia memegang tangan saja ia ada sanget lema, saja poenja Mama saben saben menangis dan menepes aer mata disampingnja.

„Baeklah anak, bersembajanglah pada Allah, soepaja ia berkaken dirimoe..." kata Mama saja. „Kiem, Tian, dan laen-laen semoea ada bersembajang boeat goena kau poenja keslametan, dalem tiga hari lamanja saja gadangin waktoe malem boeat minta diampoenken kau poenja dosa.....Oh Diana, Diana, apatah kau tida tjinta John, apatah kau tida ingin rawatin saja sampe toea.....?" Mama saja menangis dengen keras.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Diana denger itoe omongan tela menangis dengen piloe, dan sembari peyang tangannja Mama saja, ia berkata dengen terpoetoes: „Saja nanti tjoba boeat dapetken itoe kakoeatan, saja belon merasa poeas boeat dapet John poenja katjinta'an, dan saja belon bisa wadjibken dirinja sampe diachirnja sebagi satoe mantoe.....Oh, Kong Liang..... mana Kong Liang...Mama, bagimana itoe anak, bagimana itoe anak....."

Djam 1 tenga-malem.

Sedari djam 11 ia soeda dapet tidoer poeles sedikit enak, berhoeboeng dengen satoe obat toesoek jang keras, tapi percies pada djam 1, sasoeda lontjeng berswara, tiba tiba ia djadi mendoesin, dan koetika itoe napasnja djadi memboeroe.....dan matanja moelai terliat itoe tanda tanda dari.....Oh saja tida bisa toetoerken itoe.

„John.....mana dia....." Ia berkata sambil tangannja meraba kesana kemari, sedeng soearanja kliatan soeda berada dalem tenggorokan „John....."

Saja dateng padanja dengen pelok ia poenja badan sembari tjioemin ia poenja moeloet. Saja menangis dengen koetjoerken banjak aer mata watoe saja berkata „Istrikoe, Diana, Diana jang tertjinta, kasianlah pada saja, kasianlah pada itoe anak Kong Liang".

„Saja.....ka....sian.....se...moea....ta.....ta....pi...." Ia brenti sembari mengela napas pandjang „el...maoet, paksa.....sa...

j....a berlaloe dari ini doenia, dima....na.... ada....ting....gal....itoe....orang.....orang jang saja....tjin..." Ia memegang dengen keras saja poenja tangan „Tapi John....apatah ...kau...bra...ni...da...teng.....boeat goenakoe..." Ia toeding tangannja sendiri „Bertaoeken M...ma.....dan.....papa.....jang ....saja bakal.....tinggalken.....ini....doenia ...jang.....tji....la.....ka....."

Saja tida saoetin lagi itoe perkataan, tapi saja lantas lari begitoe tjepet sebisanja boeat masoek ka roema sebla. Njatalah marika soeda dapet taoe doedoeknja perkara. Waktoe saja masoek marika dengen berbareng samperin saja, dan menanjak....

„Bitjaralah, kau poenja moeka ada begitoe poetjat....."

„Ampoen saja...,toean.....ampoen saja... ...Diana.....ba...kal....lan...tas...mati....." Saja ampir tida koeat lagi boeat landjoetken "Tapi...sabeloen ia poelang pada itoe doenia jang soetji, ia kapingin dapet liat kau Papa dan Mamanja.... Berlakoelah sedikit moera, kasilah dan loeloeskenlah ini sedikit perminta'an...."

Marika tida berkata satoe apa tapi lantas ikoetin saja kaloear dan masoek dalem saja poenja kamar.... Itoe Ajah dan Iboe jang bengis, tjoba boeat tabaken iapoenja hati aken berlakoe angkoe, tapi njatalah marika tida poenja itoe kesanggoepan, kerna sebagi satoe singa ia orang soeda menoebroek anaknja.....

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

„Diana.....Diana...bagimana kau bisa djadi begini roepa....." Kamoedian Mamanja dengen menangis meratab ratab „Kombalilah pada Mama anak, kombalilah pada Mama.....tabakenlah hatimoe...djangan poetoes harepan ...."

Diana kliatan sedikit dapet hiboeran dengen ini semoea, dan waktoe ia melekin matanja, ia kliatan bersoekoer, dan memegang kadoea tangannja ia poenja orang toea ia berkata :- „Boekantah kau soeka ampoenin saja dan John Papa dan Mama.....?"

„Saja ampoenken kau, saja ampoenken John Mantoekoe...." Treak itoe orang toea.... „Hajoo anak.....djangan lekas poetoes harepan.....kau moesti idoep....."

Ia minta saja dateng berdeket padanja, dan berkata dengen soeara lema : „Apa kau soeka berdjandji aken piara Kong Liang dengen baek.....?"

„Oh Diana...."

„Tida ada tempo John:...bitjaralah...."

„Saja berdjandji....."

Diana roeboeken dirinja dengen lema, plahan-plahan ia poenja mata tertoetoep rapet, tertoetoep boeat selama-lamanja, dan itoe napas tela berlaloe dengen lekas, dan berlaloe dengen tida perna dateng kombali.

Diana, tiga taoen lebi lamanja kita idoep bersama-sama,
Idoep sebagi soeami istri didalem satoe roema,
Tapi bagimana sekarang kau bisa tinggal didalem itoe tana.

Tinggalken akoe sebagi majit dalem doenia ini jang fana?

Segala apa sekarang soeda djadi habis; apa jang saja andelin, soeda tida ada lagi dalem ini doenia, seperti djoega sabetoelnja saja tida oesa idoep lebi lama, tapi . . . kaloe saja inget hidoep saja masi perloe, sebagi saorang jang soeda menrima satoe perdjandjian, saja moesti hidoep sebegitoe lama Kong Liang, itoe anak jang tertjinta, masi perloe sama saja poenja toendjangan.

Jang selaloe mempringetken hati saja atas itoe kedjadian, jalan Kong Liang poenja roepa ada banjak mirip dengen moeka Iboenja. Ini hal boekan tjoema di liat dari matanja saja poenja Mama, djoega dari matanja saja poenja Papa dan Mama mertoea, jang sekarang tela idoep dalem perdamian dan keakoeran.

Iboenja Diana ada sanget tjinta sama Kong Liang, kerna ia itoe mirip betoel sama anaknja. Mama saja soeka betoel padanja, sebab ia djadi satoe hiboeran dan pringetan dari Iboenja, tapi paling tjilaka saja moesti inget segala perkara kaloe pandeng anak itoe.

Saja belon perna loepa sama itoe pringetan sampe ini hikajat di toelis, saja poenja hati nanti djadi dingin boeat tida sedi'in poela itoe kedjadian jang tjilaka. Dan djoega, rasanja selamanja saja idoep djadi satoe manoesia pikiran penoe, selamanja dalem hati saja tida nanti bisa terisi oleh lain katjinta'an. Tida ada satoe pertjinta'an lebi besar dari apa jang satoe kali perna

Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

timboel dan kamoedian mati dalem hati saja, dari itoe dalem ini doenia jang lebar tida ada satoe apa bisa bagi itoe perasahan jang soeda terkoeboer bersama itoe istri jang saja tjinta.

Saja anggep kematian ada lebi ringan, kaloe tida saja moesti wadjibken diri saja djadi djoeroe pendidiknja Kong Liang, dan ini ada satoe perminta'an dari Diana, waktoe ia menoetoep mata, inilah sadja ada hiboeran satoe-satoenja bagi saja, bila besoeknja Kong Liang bisa djadi satoe lelaki jang tjakep dan terpladjar dengen begitoe saja tida sia siaken harepannja Diana, dan itoe waktoe baroelah saja bisa mati dengen mata merem.

TAMA'T

Jap Goan Liang

FEBRUARY 15 1925

bakal terbit

Penghidoepan Ka 2.

berkaliniat :-

TOEDJOE KALI BERTJEREE

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

„PENGIDOEPAN".

DI TERBITKEN

SABEN TANGGAL 15

OLEH

TAN'S DRUKKERIJ

SOURABAYA.

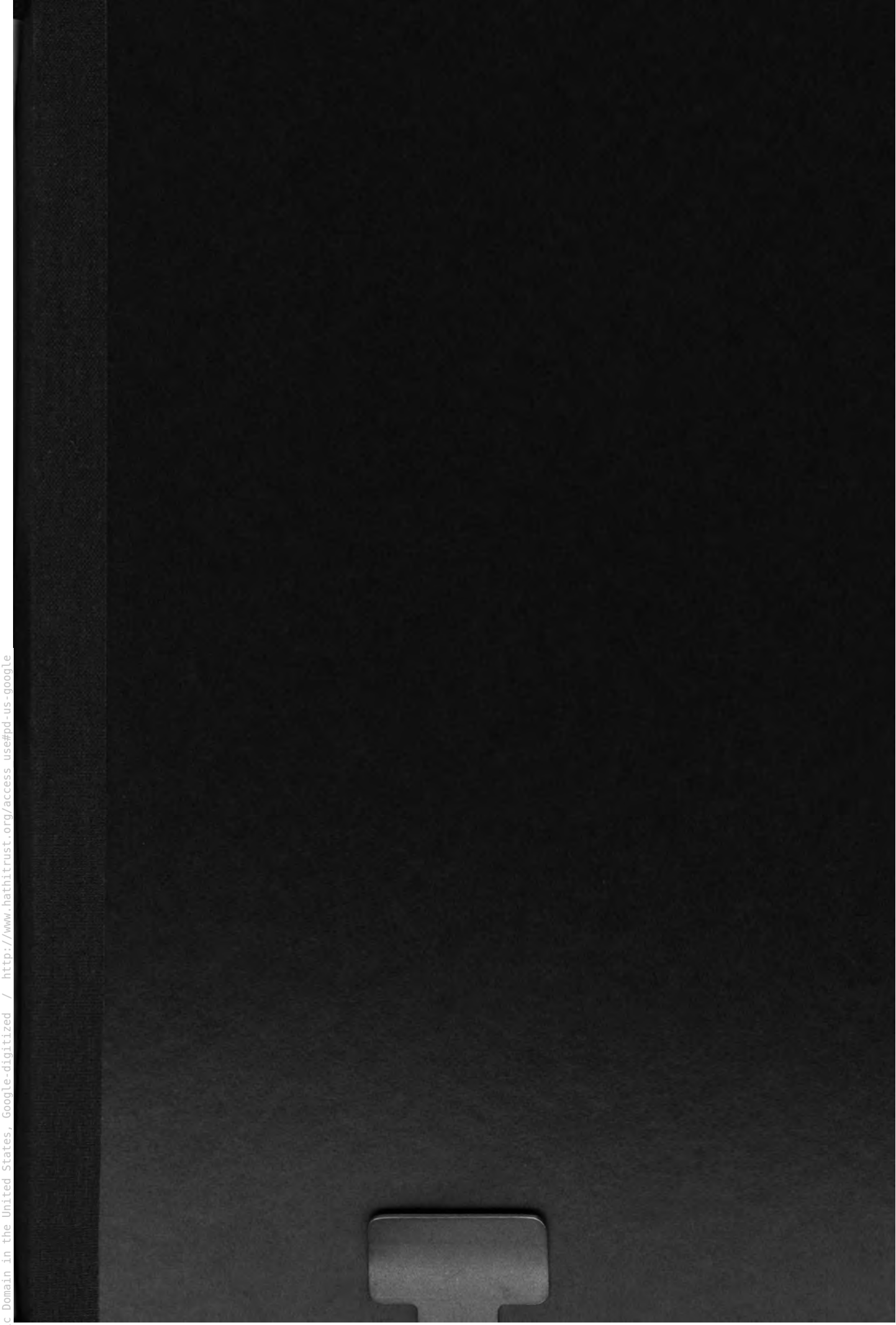
Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from UNIVERSITY OF MICHIGAN

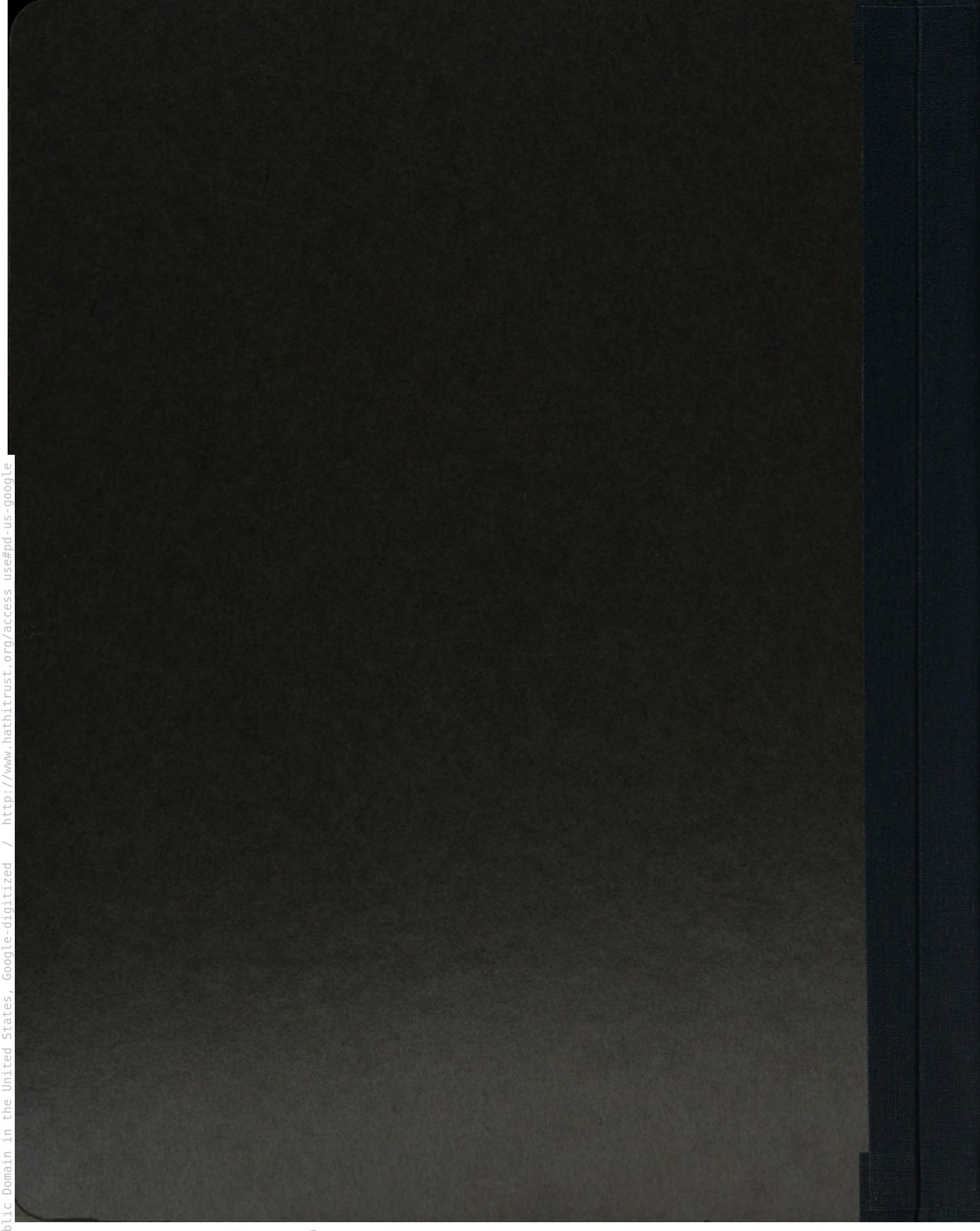




Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN



Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015042234081
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF MICHIGAN